

17. URUSAN PERPUSTAKAAN

Perpustakaan merupakan salah satu bentuk pembangunan manusia dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan daya saing sumber daya manusia, bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan Daerah mempunyai peran sangat strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sebagai pusat sumber belajar sepanjang hayat, mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional, serta merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa.

Fungsi lain Perpustakaan juga melaksanakan kerjasama penyediaan fasilitas untuk kegiatan-kegiatan yang menunjang pendidikan seperti sanggar melukis, kursus *master of ceremony (MC)* bahasa jawa, pemutaran film pendidikan serta kegiatan-kegiatan lainnya baik klub baca, diskusi-diskusi maupun bedah buku.

Penyelenggaraan urusan wajib non pelayanan dasar perpustakaan pada tahun 2016 di Kabupaten Wonosobo diampu oleh OPD Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah selaku *leading sector*.

a. Program dan Kegiatan

Pelaksanaan program dan kegiatan Urusan Perpustakaan ditujukan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Melalui APBD Kabupaten tahun 2016 telah dialokasikan sebesar **Rp. 7.234.977.150,-** atau sebesar 0,37 % dari total APBD Tahun 2016 yang berjumlah **Rp. 1.945.936.335.686,-** dan terealisasi sebesar Rp. 6.593.204.338,-. Adapun program dan alokasi anggaran urusan perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.C.17.1
Program dan Realisasi Anggaran Urusan Perpustakaan Tahun 2016

No.	Program	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
A	Belanja Langsung	4.479.075.150	4.070.775.533
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	751.479.900	665.089.470
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.300.395.250	2.131.066.018
3	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	1.040.000.000	941.151.045
B	Belanja Tidak langsung	2.755.902.000	2.522.428.805
1	Belanja Pegawai	2.755.902.000	2.522.428.805

IV.C.17. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Perpustakaan

No.	Program	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
A	Gaji dan Tunjangan	2.050.702.000	1.905.665.530
B	Tambahan Penghasilan	704.400.000	616.763.275
C	Insentif	800.000	0
	Jumlah total	7.234.977.150	6.593.204.338

Sumber : APBD Kabupaten Wonosobo 2016 (diolah)

b. Realisasi Program dan Kegiatan

1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran bertujuan untuk memberikan dukungan operasional pada SKPD terkait dengan tugas pokok dan fungsinya. Anggaran yang diperoleh digunakan untuk melaksanakan kegiatan penyediaan jasa surat menyurat, penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik, penyediaan jasa jaminan pemeliharaan kesehatan, penyediaan jasa administrasi keuangan, penyediaan alat tulis kantor, penyediaan barang cetakan dan penggandaan, penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor, penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, penyediaan makanan dan minuman, rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah, rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah, penyelesaian jasa kebersihan dan keamanan dan penyediaan jasa pelayanan umum pemerintah.

2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Tujuan dari program ini adalah meningkatkan kenyamanan kerja aparatur dalam menunjang pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat yang perlu ditunjang dengan adanya peningkatan sarana dan prasarana aparatur melalui kegiatan pembangunan gedung kantor, pengadaan sarana prasarana gedung kantor, pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional, pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor, pemeliharaan rutin/berkala meubelair, pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kantor. Kegiatan pembangunan gedung kantor untuk kelancaran dan kenyamanan kerja sedangkan pengadaan sarana dan prasarana kantor untuk memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai bentuk dalam peningkatan layanan masyarakat berupa pengadaan komputer dan alat pendukungnya guna mendukung jaringan layanan perpustakaan skala nasional.

3) Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan

Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan dilakukan melalui beberapa kegiatan, diantaranya yaitu Pengadaan komputer/mainframe/server/software, pengadaan mobil keliling, pembuatan taman belajar/panggung, lomba mocopat siswa SD, pelatihan pengelola perpustakaan dan

rumah belajar, seminar perpustakaan, forum komunikasi dan road show arpusda, lomba perpustakaan desa/kelurahan dan sekolah, lomba bercerita siswa SD, pemasangan jaringan internet untuk pengembangan e-library, pelatihan keterampilan pemasaran on-line (DBHCHT), pembuatan profile arpusda, lomba menulis cerita legenda desa serta lomba mendongeng guru TK/PAUD.

- Pengadaan komputer/mainframe/server/software, pemasangan jaringan internet untuk pengembangan e-library bertujuan meningkatkan pelayanan perpustakaan berbasis TIK.
- Pengadaan mobil keliling untuk menambah jangkauan layanan perpustakaan keliling.
- Pembuatan taman belajar/panggung berupa panggung sebagai sarana ajang kreativitas kepada pengunjung perpustakaan maupun masyarakat.
- Lomba mocopat siswa SD , lomba bercerita siswa SD , lomba menulis cerita legenda desa serta lomba mendongeng guru TK/PAUD untuk menambah keterampilan bercerita/mendongeng, menulis dan menyanyi bahasa jawa serta meningkatkan jumlah kunjungan ke perpustakaan.
- Pengadaan alat peraga pendidikan, alat permainan edukatif untuk anak dan story telling merupakan stimulan untuk meningkatkan kunjungan ke perpustakaan serta meningkatkan minat baca kepada anak.
- Pelatihan pengelola perpustakaan dan rumah belajar , seminar perpustakaan, forum komunikasi dan road show arpusda, pelatihan keterampilan pemasaran on-line (DBHCHT), pembuatan profile arpusda untuk meningkatkan pemahaman/ pengetahuan tentang kepustakaan, wawasan hasil koordinasi se-jateng, maupun pemasaran secara on-line.
- Lomba perpustakaan desa/kelurahan dan sekolah dalam rangka pembinaan kepada lembaga perpustakaan yang ada di lima belas (15) kecamatan, dimana masing-masing kecamatan mengajukan masing-masing satu (1) perpustakaan ditingkat SD, SMP, dan desa/kelurahan. Diharapkan pengelola perpustakaan terus berpacu untuk meningkatkan mutu dan pelayanan yang pada akhirnya akan menarik minat dan membudayakan membaca.

Kegiatan Tahun 2016 yang tertuang dalam RPJMD 2016 – 2021 masih ada yang belum terlaksana (Lomba Membaca Cepat) karena belum adanya alokasi anggaran dan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan tersebut sehingga SKPD belum siap untuk melaksanakannya.

c. Capaian Kinerja Urusan Perpustakaan

Capaian kinerja urusan Perpustakaan berdasarkan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) dapat dilihat pada beberapa indikator sebagai berikut :

Tabel IV.C.17.2
Capaian Kinerja Urusan Perpustakaan Tahun 2016

Berdasarkan Indikator Kinerja Kunci (IKK) Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

No.	IKK Berdasarkan EKPPD	Rumus	Perhitungan	Capaian Kinerja	Sumber Data
1	Koleksi Buku yang Tersedia di Perpustakaan Daerah	Σ Koleksi Judul Buku yang Tersedia di Perpustakaan Daerah / Σ Koleksi Buku yang Tersedia di Perpustakaan Daerah	48.034/73.775	0,65	Kantor Arpusda
2	Pengunjung Perpustakaan	Σ Kunjungan ke Perpustakaan Selama 1 Tahun / Jumlah Orang dalam Populasi yang Harus Dilayani	(1.101.352/836.745)x100%	131,62 %	Kantor Arpusda

Sumber: Kantor Arpusda Kab. Wonosobo, 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah koleksi buku tahun 2016 yang dimiliki oleh Perpustakaan Kabupaten Wonosobo sejumlah 48.034 judul sebanyak 73.775 eksemplar sehingga capaian kinerja 0,65. Jumlah pengunjung ke perpustakaan secara keseluruhan pada tahun 2016 sejumlah 1.101.352 orang yang terbagi dari :

- Perpustakaan Kabupaten : 207.674 orang
 - Perpustakaan Keliling : 7.100 orang
 - Perpustakaan Desa : 421.355 orang
 - Perpustakaan Sekolah : 465.223 orang
- Jumlah Keseluruhan Pengunjung : 1.101.352 orang**

sehingga capaian kinerja pengunjung perpustakaan 131,62 % hal ini selain karena perpustakaan desa, sekolah dan keliling yang sudah lebih berfungsi juga karena pengunjung berasal dari luar daerah baik di perpustakaan kabupaten maupun perpustakaan desa sejumlah 264.607 orang.

Tabel IV.C.17.3
Capaian Kinerja Urusan Perpustakaan Berdasarkan Indikator RPJMD 2016-2021

No.	Indikator Kinerja Program	Capaian	
		2015	2016
1	Jumlah Perpustakaan	798	798
2	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	255.842	207.674
3	Jumlah Referensi Digital	817	817
4	Jumlah Pelajar/Mahasiswa yang Berkunjung	179.089	155.756

Sumber : Kantor Arpusda Kab. Wonosobo, 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pengunjung perpustakaan kabupaten mengalami penurunan salah satunya disebabkan oleh semakin mudahnya memperoleh informasi/bahan pustaka melalui akses internet yang sudah terjangkau hingga rumah tangga hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin melek terhadap teknologi

informasi yang ada dan hal ini dapat dimanfaatkan untuk perkembangan dalam hal perpustakaan.

d. Permasalahan dan Solusi

Pelaksanaan urusan perpustakaan masih dihadapkan pada beberapa hambatan sehingga upaya yang perlu dilakukan antara lain :

Tabel IV.C.17.4
Matriks Permasalahan dan Solusi Urusan Perpustakaan

No	Masalah	Solusi
1	Perlunya stimulasi terhadap kalangan pelajar dan mahasiswa yang berdomisili di desa-desa untuk menumbuhkan Budaya dan Minat Baca masyarakat	▪ Meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah/ perguruan tinggi baik dalam maupun luar daerah ▪ Mengaktifkan perpustakaan keliling, kecamatan, dan desa. ▪ Peragaman layanan seperti membentuk klub pembaca, klub penulis, klub peneliti, layanan <i>lifeskill/kecakapan hidup</i>, klub <i>blogger</i>, klub programer dan lain-lain serta pelayanan perpustakaan secara online dan galeri seni budaya
2	Belum maksimalnya pembinaan yang dilakukan oleh seksi Perpustakaan terhadap perpustakaan yang ada di masing-masing SKPD, Kantor Kecamatan, Desa, serta Lingkungan Sekolah	Pembinaan yang intensif terhadap perpustakaan yang ada di masing-masing SKPD, Kecamatan, Desa, Sekolah dalam hal status organisasi, pembiayaan, gedung atau ruang perpustakaan, koleksi bahan pustaka, peralatan dan perlengkapan perpustakaan, ketenagaan (pengelola perpustakaan), teknik layanan, promosi, dan kerjasama perpustakaan serta jaringan informasi
4	Masih minimnya penyelenggaraan diklat/pelatihan bagi pengelola perpustakaan baik tingkat kabupaten ataupun SKPD, Kecamatan, Desa dan Sekolah	Penyelenggaraan apresiasi perpustakaan, penyuluhan, pendidikan dan latihan, pameran, seminar serta peningkatan kapasitas SDM perpustakaan melalui program magang
5	Belum berkembangnya perpustakaan digital/ <i>digital library</i> untuk pengembangan <i>e-library</i>	Pengembangan digitalisasi koleksi, baik buku, dokumen maupun naskah-naskah lain (referensi digital bertambah)
6	Perlunya peningkatan kemampuan terhadap teknologi informasi bagi pengelola perpustakaan	Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Perpustakaan serta magang ke perpustakaan yang telah menerapkan sistem otomatisasi/digital/on line

